

**MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DAN
MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDUSIF**

YENNY NURUL WULANDARI, ASLAMIAH, NOORHAFIZAH, NOVITAWATI

Universitas Lambung Mangkurat

yennynurul@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti dampak signifikan kepemimpinan dan manajemen instruksional yang efektif oleh kepala sekolah terhadap iklim pembelajaran di kelas dan kinerja guru, yang pada gilirannya mendukung praktik pengajaran yang efektif. Kepemimpinan instruksional tidak hanya mencakup koordinasi aspek pembelajaran, termasuk proses manajemen, arahan, dan pemberdayaan guru sebagai sumber daya manusia, tetapi juga memanfaatkan sumber daya lain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai pemimpin instruksional, kepala sekolah ditantang untuk terus meningkatkan efektivitas mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan sekolah dan pendidikan, sambil tetap mengikuti perkembangan informasi untuk melakukan kepemimpinan visioner yang selaras dengan kebutuhan saat ini. Penelitian ini mengeksplorasi komponen kepemimpinan instruksional, yang mencakup manajemen kurikulum, proses belajar mengajar, penilaian, dan koordinasi komunitas pembelajaran sekolah, yang semuanya memengaruhi kinerja guru. Mengingat hubungan yang rumit antara kepemimpinan instruksional yang efektif dan kinerja guru yang produktif di kelas, penelitian ini menyelidiki korelasi antara kepemimpinan instruksional yang kuat dan produktivitas guru dalam menerapkan instruksi yang efektif.

Kata Kunci: Manajemen Kepala Sekolah, Studi Literatur, Mutu Pendidikan

ABSTRACT

This study examines the significant impact of effective instructional leadership and management by school principals on classroom learning climate and teacher performance, which in turn supports effective teaching practices. Instructional leadership encompasses not only coordinating learning aspects, including management processes, direction, and empowering teachers as human resources, but also leveraging other resources to achieve learning objectives. As instructional leaders, principals are challenged to continuously enhance their effectiveness to improve educational quality and achieve school and educational goals, while staying abreast of evolving information to conduct visionary leadership aligned with current needs. The study explores the components of instructional leadership, encompassing curriculum management, teaching and learning processes, assessment, and the coordination of school learning communities, all of which influence teacher performance. Given the intricate relationship between effective instructional leadership and productive teacher performance in the classroom, this study investigates the correlation between strong instructional leadership and teacher productivity in implementing effective instruction.

Keywords: Principal Management, Literature Study, Quality of Education

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang besar dalam usaha untuk meningkatkan kualitas hasil belajar dan usaha meningkatkan mutu sekolah dalam rangka mencetak generasi emas bangsa di masa depan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu upaya mewariskan nilai dan sekaligus menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalani kehidupan dan peradaban umat. Tanpa pendidikan dapat diyakini bahwa manusia itu tidak ubahnya dengan

mahluk lainnya yang tidak mengenyam pendidikan. Proses pendidikan membebaskan manusia dari kebodohan dan kemiskinan sehingga peserta didik perlu diberikan ilmu pengetahuan agar menjadi bekal hidup dengan layak dan terbebas dari kemiskinan (Sofia, 2016). Pendidikan yang berkualitas menjadi kunci kemajuan suatu bangsa, dan investasi dalam pendidikan merupakan fondasi penting bagi pembangunan sumber daya manusia yang unggul. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi agenda prioritas bagi pemerintah dan seluruh elemen masyarakat.

Untuk menciptakan kualitas pendidikan yang mumpuni, diperlukan serangkaian perencanaan yang matang, implementasi yang sesuai sasaran, dan evaluasi yang tepat. Manajemen kepala sekolah memegang peranan yang penting agar semua komponen tersebut dapat terpenuhi dan tujuan yang diharapkan dapat segera tercapai. Kedudukan kepala sekolah memiliki peran penting dalam pelaksanaan aktivitas sekolah. Strategi kepala sekolah menjadi tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan sekolah (Carvalho, 2021). Manajemen kepala sekolah yang mampu mengatur jalannya kegiatan sekolah yang efektif dan ideal diperlukan sebagai usaha strategis untuk meningkatkan mutu sekolah. Kepemimpinan yang strategis hadir sebagai akibat dari otonomi sekolah (Carvalho dkk, 2021). Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan memberdayakan guru untuk terus mengembangkan diri. Kepemimpinan yang transformasional, yang menekankan pada visi yang jelas, inspirasi, dan motivasi, sangat dibutuhkan dalam konteks pendidikan yang dinamis.

Strategi perencanaan adalah usaha pertama yang harus dilakukan oleh kepala sekolah untuk merumuskan ragam strategi yang relevan untuk meningkatkan kualitas sekolah yang dipimpin. Carter McNamara (dalam Anggraini, 2023) merumuskan strategi sebagai perencanaan yaitu penetapan arah atau tujuan suatu organisasi pada tahun-tahun selanjutnya, disertai penetapan cara mencapai tujuan tersebut. Penetapan arah suatu organisasi dilakukan melalui tahap penentuan visi dan misi, dan menentukan langkah yang diambil untuk mencapainya. Perencanaan yang matang melibatkan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengidentifikasi potensi dan tantangan yang dihadapi sekolah. Dengan perencanaan yang komprehensif, kepala sekolah dapat menyusun program-program yang efektif untuk mencapai tujuan peningkatan mutu sekolah.

Pengelolaan sumber daya yang baik dapat meningkatkan kualitas proses sekolah yang menopang pencapaian kualitas *output* dan *outcome* yang memadai. Pengembangan kompetensi guru menopang kepala sekolah memiliki komitmen menjalankan komunikasi yang baik dengan guru dan staf, dalam rangka membicarakan dan mengkaji masalah-masalah pembelajaran (Utaminingsih dkk, 2023). Pengelolaan sumber daya yang efektif mencakup pengelolaan anggaran, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia. Kepala sekolah perlu memastikan bahwa semua sumber daya dialokasikan secara efisien dan efektif untuk mendukung proses pembelajaran. Pengembangan kompetensi guru menjadi prioritas utama karena guru merupakan ujung tombak peningkatan mutu pendidikan. Pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Kepala sekolah yang ideal cenderung akan memfokuskan pada peningkatan mutu belajar peserta didik sehingga berimbas pada peningkatan mutu sekolah. Manajemen kepala sekolah yang baik, dipercaya akan mempengaruhi lingkungan belajar yang kondusif yang berimbas pada peningkatan mutu sekolah. Kepala sekolah yang visioner dan memiliki komitmen terhadap peningkatan mutu akan mampu menciptakan iklim sekolah yang positif dan kolaboratif. Kepemimpinan yang kuat dari kepala sekolah akan mendorong partisipasi aktif dari seluruh warga sekolah, termasuk guru, siswa, staf, dan orang tua, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Keterlibatan aktif dari seluruh komponen sekolah merupakan kunci

keberhasilan dalam mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan membutuhkan komitmen dari semua pihak terkait. Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran memiliki peran sentral dalam menggerakkan seluruh komponen sekolah untuk mencapai tujuan bersama. Dengan perencanaan yang matang, implementasi yang efektif, dan evaluasi yang berkelanjutan, mutu pendidikan dapat terus ditingkatkan demi kemajuan bangsa. Kepala sekolah yang visioner dan transformasional akan mampu membawa perubahan positif bagi sekolahnya dan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis secara mendalam manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Studi literatur ini akan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti artikel jurnal, buku, prosiding konferensi, dan laporan penelitian, yang membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah, mutu pendidikan, dan lingkungan belajar. Penelusuran literatur akan dilakukan melalui basis data elektronik seperti Google Scholar, ERIC, JSTOR, dan ProQuest, dengan kata kunci yang relevan seperti "kepemimpinan kepala sekolah," "mutu pendidikan," "lingkungan belajar," "manajemen sekolah," dan "kepemimpinan transformasional." Rentang waktu publikasi literatur yang ditelaah akan difokuskan pada 10 tahun terakhir untuk memastikan relevansi dan kebaruan informasi.

Proses analisis data dalam studi literatur ini akan mengikuti langkah-langkah sistematis. Pertama, dilakukan seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, seperti relevansi dengan topik penelitian, metodologi penelitian yang digunakan (jika ada), dan tahun publikasi. Selanjutnya, data dari literatur yang terpilih akan diekstraksi dan diorganisasikan ke dalam kategori-kategori tematik yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis secara kritis dan komparatif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan argumen yang muncul. Sintesis dari temuan-temuan ini akan menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai peran manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kajian Literatur

No	Penulis Jurnal	Penerbit	Judul	Pembahasan Singkat
1	Ipong Dekawati	International Journal on Education, Management and Innovation (IJEMI)	The Principal's Leadership As The Effort to Build Student Character	Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi pada pembentukan karakter siswa. Fokusnya pada strategi dan praktik kepemimpinan yang secara langsung maupun tidak langsung

				memengaruhi nilai-nilai dan perilaku siswa.
2	Ithay Sovannpitou, Sam Rany, Keo Ratanak	International Journal Of Education, Psychology and Counseling (IJEPC)	The Impact of Leadership Styles on Professional Learning Communities and Mediated by Teachers Behavior Toward Student Learning: A Conceptual Framework	Artikel ini menyajikan kerangka konseptual yang meneliti hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah, komunitas pembelajaran profesional guru, dan perilaku guru terhadap pembelajaran siswa. Menekankan peran mediasi perilaku guru dalam hubungan tersebut.
3	Chameeka N. Smith Winston-Portia Gibbs-Roseboro	Journal Of Organization Educational and Leadership	Perspectives from African American Male Rural School Leaders Regarding Targeted Recruitment Strategies for Future African American Male Rural School Leaders	Penelitian ini mengeksplorasi perspektif pemimpin sekolah pedesaan Afrika-Amerika tentang strategi rekrutmen untuk calon pemimpin sekolah pedesaan Afrika-Amerika. Fokus pada tantangan dan peluang unik dalam konteks pedesaan.
4	Daiva Jakavonytė-Staškuvienė & Lina Ignatavičiūtė	Cogent education	Experience of mentors and beginner primary school teachers in applying the principles of shared leadership during the school adaptation period: The case of Lithuania	Studi kasus ini meneliti pengalaman mentor dan guru pemula dalam menerapkan prinsip kepemimpinan bersama selama masa adaptasi sekolah di Lithuania. Menyoroti dinamika dan tantangan dalam implementasi kepemimpinan bersama.
5	Saaduddin Saaduddina, dkk	International Journal of Innovation, Creativity and Change.	The Effects of Principal Leadership on Effective School Management	Penelitian ini mengkaji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas manajemen sekolah. Mencari hubungan antara gaya kepemimpinan dan

				berbagai aspek manajemen sekolah.
6	Joshua De Santis, N. Dammann, Anastasia Clayton	Journal of Organizational and Educational Leadership	Differentiating Leadership Styles and Behaviors of Teacher-Leaders	Artikel ini membedakan gaya dan perilaku kepemimpinan guru. Membahas bagaimana guru dapat menjadi pemimpin di kelas dan di sekolah, dan apa saja karakteristik kepemimpinan yang efektif dalam konteks pendidikan.
7	Nancy S. Huber	Journal of Leadership Education	Approaching Leadership Education In The New Millennium	Artikel ini membahas pendekatan terhadap pendidikan kepemimpinan di milenium baru. Mungkin membahas tren, tantangan, dan inovasi dalam pendidikan kepemimpinan, termasuk dalam konteks pendidikan.
8	Dean Elmuti, William Minnis and Michael Abebe	The Emerald Research Register	Does education have a role in developing leadership skills?	Penelitian ini mengeksplorasi peran pendidikan dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Mengkaji apakah dan bagaimana pendidikan formal dapat berkontribusi pada pengembangan kemampuan kepemimpinan individu.
9	Leithwood, K., Jantzi, D., & Steinbach, R.	Educational Administration Quarterly	Toward a Model of School Leadership Effects: A Synthesis of Research	Sintesis penelitian tentang efek kepemimpinan sekolah, menawarkan model untuk memahami bagaimana kepemimpinan kepala sekolah

				memengaruhi hasil sekolah.
10	Robinson, V. M. J., Lloyd, C. A., & Rowe, K. J.	Educational Researcher	The influence of leadership on student learning: A review of research	Tinjauan penelitian yang berfokus pada pengaruh kepemimpinan (termasuk kepemimpinan kepala sekolah) terhadap pembelajaran siswa.
11	Hattie, J.	Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement	Meta-analisis yang luas tentang faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian siswa, termasuk peran kepemimpinan sekolah.	Tujuannya adalah untuk memberikan bukti empiris yang kuat tentang faktor-faktor mana yang paling berpengaruh, sehingga dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan kebijakan dan praktik pendidikan yang efektif.
12	Marzano, R. J., Waters, T., & McNulty, B. A.	School leadership that works: From research to results	Penelitian tentang praktik kepemimpinan sekolah yang efektif dan bagaimana praktik tersebut berkontribusi pada peningkatan hasil siswa.	Penelitian ini seringkali melibatkan studi kasus, survei, dan analisis data kinerja siswa untuk memahami bagaimana kepemimpinan kepala sekolah, seperti visi yang jelas, kolaborasi dengan guru, pengembangan profesional, dan pengelolaan sumber daya, berkontribusi pada perbaikan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.
13	Fullan, M.	The new meaning of educational change	Membahas perubahan dalam pendidikan dan peran kepemimpinan dalam memfasilitasi perubahan yang efektif di sekolah.	Kepemimpinan yang efektif dalam konteks ini membutuhkan kemampuan untuk memahami dan mengantisipasi perubahan, membangun kapasitas adaptasi di antara staf sekolah, menciptakan visi yang inspiratif, dan

				memimpin proses implementasi perubahan secara strategis. Fokusnya adalah pada bagaimana kepemimpinan dapat memfasilitasi perubahan yang berkelanjutan dan meningkatkan mutu pendidikan.
14	Sergiovanni, T. J.	The principalship: A reflective practice perspective	Perspektif reflektif tentang peran kepala sekolah dan pentingnya refleksi diri dalam praktik kepemimpinan.	Kepemimpinan reflektif memungkinkan kepala sekolah untuk terus belajar dan berkembang, serta membuat keputusan yang lebih bijaksana dan efektif.
15	Bolman, L. G., & Deal, T. E.	Reframing organizations: Artistry, choice, and leadership	Kerangka kerja untuk memahami organisasi dan kepemimpinan, termasuk perspektif struktural, sumber daya manusia, politik, dan simbolik.	Dengan menggunakan kerangka kerja ini, kepala sekolah dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang sekolah sebagai sebuah sistem yang kompleks dan mengembangkan strategi kepemimpinan yang lebih efektif.

Dari 15 jurnal yang dianalisis di atas, kesimpulan yang dapat ditarik terkait model dan manajemen kepemimpinan sekolah yang kerap digunakan adalah adanya pola manajemen dan kepemimpinan yang dipercaya memiliki banyak peranan penting dimana fungsi kepemimpinan dalam pendidikan adalah membangun keterampilan yang mendorong perbaikan diri.

Ada beberapa tipe kepemimpinan yang dipercaya memberikan implikasi positif untuk kehidupan di masa depan. Pola-pola tersebut umumnya mengacu pada perbaikan nilai sikap dan karakter yang menjadi pondasi dalam kemajuan individu pada berbagai lini. Titik fokus utama pembahasan adalah pentingnya kepala sekolah untuk meningkatkan keterbukaan dan menjalin hubungan yang harmonis agar mampu melakukan pola-pola manajerial yang tepat dan kedekatan yang baik dengan para guru yang dibina dan peserta didik yang dibimbing.

Kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi efektivitas manajemen sekolah dimana untuk menciptakan manajemen sekolah yang efektif diperlukan kepemimpinan kepala sekolah yang unggul dan kompeten dalam bidang kepedulian sosial serta dapat berkolaborasi dan bekerjasama dengan pihak lain. Selain itu, Kepala sekolah juga harus mampu mengadopsi kepemimpinan informal yang memiliki peran sebagai sebagai mentor, penyaji pengembangan profesional, atau dalam komite sekolah. Para kepala sekolah harus siap membantu para guru untuk menghadapi tantangan-tantangan yang ada. Sekolah yang dipimpin oleh pemimpin yang

berkualitas tinggi dapat memberikan dampak positif terhadap komunitas sekolah di berbagai bidang dan daerah. Penelitian ini membandingkan perilaku kepemimpinan gaya pendidik.

2. Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Lingkungan Belajar yang Kondusif dan Menyenangkan

Lingkungan sekolah yang kondusif dan menyenangkan adalah salah satu kondisi yang diharapkan tercipta di tiap satuan pendidikan untuk mendukung proses yang maksimal demi mencetak generasi emas bangsa di masa depan. Alasan yang melandasi mengapa peserta didik harus berada di lingkungan sekolah dengan iklim yang menyenangkan adalah karena kondisi tersebut memiliki dampak besar terhadap perkembangan fisik, emosional, sosial, dan intelektual siswa.

Kondisi lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan dipercaya akan memunculkan sebuah proses yang mendukung pembelajaran yang efektif dimana siswa mampu untuk fokus belajar tanpa ada gangguan yang berarti. Lingkungan sekolah yang kondusif memunculkan suasana yang nyaman dan tenang sehingga dapat meningkatkan konsentrasi, kreativitas, dan daya serap siswa dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini dipercaya mampu meningkatkan motivasi dan keinginan untuk belajar. Lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan mampu mendukung dan mendorong siswa untuk lebih semangat dalam mengikuti pelajaran dan mencapai tujuan akademis mereka.

Alasan lain terkait pentingnya lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan adalah terciptanya lingkungan yang memberikan rasa aman, mengurangi stres dan kecemasan pada siswa sehingga menciptakan suasana belajar yang mendukung dapat membantu siswa merasa lebih diterima dan dihargai, yang penting untuk kesehatan mental mereka. Hal positif lainnya adalah meningkatkan disiplin dan tanggung jawab warga sekolah sehingga tercipta suasana yang teratur dan penuh pengertian di sekolah membantu siswa untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban mereka, baik dalam belajar maupun dalam berperilaku.

Kepala sekolah harus mampu membimbing para guru untuk mampu menciptakan kondisi ideal di satuan pendidikan yang dia pimpin. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Baihaki, dkk (2024) yang menyatakan bahwa “Seorang guru perlu meningkatkan kecerdasan emosionalnya agar dapat menjalin komunikasi yang baik dan harmonis dengan seluruh komponen sekolah. Dengan adanya kecerdasan emosional yang baik dari seorang guru akan mampu meningkatkan motivasi dan kinerja guru tersebut. Oleh karena itu, peningkatan kecerdasan emosional merupakan faktor penting dalam upaya peningkatan kinerja guru untuk meningkatkan mutu pendidikan”. Guru yang berkualitas, lingkungan yang kondusif dan pembelajaran yang menyenangkan adalah kunci keberhasilan pendidikan yang ideal.

Berbagai kondisi ideal di atas tidak dapat tercipta apabila manajerial kepala sekolah tidak mewakili kebutuhan dan kemampuan mengelola lingkungan sekolah yang mendukung terciptanya kondisi yang ideal. Oleh sebab itu maka diperlukan kemampuan dalam mengatur dan mengelola sekolahnya dengan baik dan tepat. Sejalan dengan pendapat Andriani (2021) yang menyatakan bahwa “fungsi kepala sekolah memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Peran utama kepala sekolah adalah sebagai pemimpin yang mengendalikan jalannya penyelenggaraan pendidikan, dimana pendidikan itu sendiri berfungsi pada hakekatnya sebagai sebuah transformasi yang mengubah in put menjadi out put. Seorang pemimpin sebagai top manajer sekolah dalam hal ini kepala sekolah, tentunya memerlukan manajer sesuai dengan tujuan pendidikan, berdasarkan kompetensi-kompetensi yang telah dipersyaratkan”.

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik mencakup beberapa karakteristik yaitu: kepala sekolah memperhatikan semua anggota warga di sekolah, kepala sekolah memberikan fasilitas

untuk para warga sekolah sekolah agar bisa belajar dengan tim ahli, keberhasilan pemimpin menciptakan kondisi melalui pengembangan para staf yang bekerjasama dengan program pengembangan professional yang sukses, menunjukkan keterampilan baru (Fullan & Stiegelbaur, 1991).

Selain hal di atas, fungsi pengawasan oleh kepala sekolah juga memegang peranan yang penting sebagai bahan evaluasi dalam konsep supervisi pendidikan yang baik. Supervisi pendidikan, yang meliputi supervisi akademik dan manajerial oleh kepala sekolah, merupakan tugas kepala sekolah dalam mengembangkan guru melalui fungsi supervisi dan pembinaan. Pada hakikatnya, kepala sekolah memberikan bimbingan untuk memecahkan masalah pendidikan, termasuk yang dihadapi oleh guru. Guru yang memiliki persepsi positif terhadap supervisi pengajaran cenderung unggul, karena supervisi melibatkan pembinaan menuju peningkatan pengajaran. Sebaliknya, mengabaikan saran dari pengawas dapat mengakibatkan kegiatan mengajar yang tidak sesuai dengan harapan. Supervisi yang efektif oleh kepala sekolah dapat berdampak positif pada komitmen kerja dan kinerja guru, yang mengarah pada peningkatan produktivitas (Purwanti, 2024).

KESIMPULAN

Manajemen dan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah yang baik, akan memberikan dampak yang signifikan pada iklim pembelajaran di kelas serta kinerja guru yang baik yang mendukung efektifitas pelaksanaan pembelajaran. Kepemimpinan pembelajaran dalam hal ini kepala sekolah merupakan kepemimpinan yang bukan hanya mengkordinir aspek-aspek pembelajaran mulai dari proses manajemen, pengarahan, dan memberdayakan guru sebagai sumber daya manusia namun juga sumber daya yang lain untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran di satuan pendidikan dituntut untuk senantiasa meningkatkan efektivitas kinerjanya sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai tujuan sekolah dan pendidikan serta selalu memperbaharui informasi agar dapat melakukan kegiatan kepemimpinan yang visioner dan sesuai dengan jaman serta kebutuhan.

Kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah meliputi komponen-komponen yang terkait erat dengan implementasi kegiatan pembelajaran, pengaturan kurikulum, pelaksanaan proses belajar mengajar, penilaian, serta kordinasi pengelolaan komunitas belajar di sekolah yang semuanya memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Oleh karena itu, tentunya terdapat banyak korelasi antara kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah yang baik terhadap produktifitas kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M. (2024). Strategi kepemimpinan kepala sekolah di era kurikulum merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/13906/6365>
- Andriani, R. D. (2021). Pola manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 10(3).
- Anggraini, R. (2023). *Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi tantangan kurikulum merdeka di SD Negeri 80 Rejang Lebong* [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup]. Repository IAIN Curup.
- Aryani, N., Mudjiran., & Rakimahwati. (2020). *Manajemen pembelajaran PAUD berbasis perkembangan anak*. Edu Publisher.
- Bairiki, A., dkk. (2024). The contribution of organizational commitment, emotional intelligence and job satisfaction to the teacher performance. *International Journal Education, School Management and Administration (IJESMAD)*, 2(1), 4-14.

- Carvalho, M., dkk. (2021). Strategy and strategic leadership in education: A scoping review. *Frontiers of Education*, 6, 1-10.
- De Santis, J., Dammann, S. N., & Clayton, A. (2023). Differentiating leadership styles and behaviors of teacher-leaders. *Journal of ¹ Organizational and Educational Leadership*. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1383473>
- Dekawati, I. (2020). The principal's leadership as the effort to build student character. *International Journal on Education, Management and Innovation (IJEMI)*. <https://journal2.uad.ac.id/index.php/ijemi/issue/view/142>
- Elmuti, D., Minnis, W., & Abebe, M. (2005). Does education have a role in developing leadership skills? *Management Decision*, 43(10), 1403-1416. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/00251740510634203/full/html>
- Fullan, M., & Stiegelbauer, S. (1991). *The new meaning of educational change* (2nd ed.). Teachers College Press.
- Huber, N. S. (2004). Approaching leadership education in the new millennium. *Journal of Leadership Education*, 3(3), 1-9. https://www.researchgate.net/publication/237616381_Approaching_Leadership_Education_in_the_New_Millennium
- Jakavonytė-Staškuvienė, D., & Ignatavičiūtė, L. (2022). Experience of mentors and beginner primary school teachers in applying the principles of shared leadership during the school adaptation period: The case of Lithuania. *Cogent Education*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2022.2070054>
- Purwanti, R. (2024). The correlation of work commitment, school principal supervision and teacher performance. *International Journal Education, School Management and Administration (IJESMAD)*, 2(1), 27-33. <https://ijesmad.ulm.ac.id/ojs/index.php/IJESMAD/article/view/11/14>
- Saaduddin, N. G., Kiram, P. Y., Jama, J., & Khairani, Y. (2019). The effects of principal leadership on effective school management. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(6). www.ijicc.net
- Smith, C. N. (2023). Perspectives from African American male rural school leaders regarding targeted recruitment strategies for future African American male rural school leaders. *Journal of Organizational and Educational Leadership*. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1392854.pdf>
- Sovannpitou, I., Rany, S., & Ratanak, K. (2021). The impact of leadership on professional learning communities and mediated by teachers behavior toward student learning: A conceptual framework. *International Journal of Education, Psychology and Counseling (IJEPC)*. www.ijepe.com